



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won3203>

Hubungan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan

^KArum Priharnadi¹, Samsualam², Andi Mappangandro³

^{1,2,3} Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi/penulis pertama (K): nenipriharnadi@gmail.com¹

samsu.alam@umi.ac.id², andi_ns20@yahoo.com³

(081355926470)

ABSTRAK

Mahasiswa yang melakukan kebiasaan prokrastinasi lebih lama untuk menyelesaikan masa studinya dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak melakukan prokrastinasi. Menyusun skripsi merupakan salah satu area yang penting namun hal ini kerap ditunda oleh mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa prodi ilmu keperawatan FKM UMI. Desain penelitian yang digunakan adalah *observasional analitic* dengan pendekatan *cross sectional study*. Adapun penentuan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dengan besar sampel sebanyak 48 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner manajemen waktu dan kuesioner kebiasaan prokrastinasi dan uji hubungan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0.05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu efektif mahasiswa keperawatan Keperawatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia sebanyak 39 orang (81,3%) dan mahasiswa yang memiliki manajemen waktu tidak efektif sebanyak 9 orang (18,7%), mahasiswa keperawatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia yang tidak melakukan prokrastinasi sebanyak 40 orang (83,3%), dan yang melakukan kebiasaan prokrastinasi sebanyak 8 orang (16,7%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0.04$. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan metode lain dan sampel yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih akurat lagi kedepannya.

Kata kunci : Manajemen waktu, prokrastinasi penyusunan skripsi

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email

jurnal.won@umi.ac.id

Phone :

+62 85242002916

Article history :

Received 15 Agustus 2022

Received in revised form 16 Agustus 2022

Accepted 07 November 2022

Available online 30 Desember 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Students who practice procrastination take longer to complete their study period compared to students who do not procrastinate. Writing a thesis is an important area but it is often delayed by students. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between time management and the habit of procrastinating writing a thesis on nursing students of the FKM UMI study program. The research design used was observational analytic with a cross sectional study approach. The determination of the sample is done by total sampling technique with a sample size of 48 respondents. The research instrument used was a time management questionnaire and a procrastination habit questionnaire and the relationship test was carried out using the Chi-Square statistical test with a significance level of $p < 0.05$. The results showed that effective time management of nursing students of the Faculty of Public Health, Muslim University of Indonesia were 39 people (81.3%) and students who had ineffective time management were 9 people (18.7%), nursing students of the Faculty of Public Health, Muslim University Indonesia does not procrastinate as many as 40 people (83.3%), and 8 people who practice procrastination (16.7%). The conclusion of this study is that there is a relationship between time management and the habit of procrastinating writing a thesis with a significance level of $p < 0.04$. Further research needs to be done with other methods and more samples in order to get more accurate results in the future.

Keywords : Time Management, Thesis Preparation Procrastination

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan jenjang pendidikan tertinggi di perguruan tinggi sesudah menyelesaikan pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sehingga metode pembelajaran yang diterima saat menjadi mahasiswa pun berbeda dari jenjang pendidikan sebelumnya. Sehingga mahasiswa yang baru masuk di tahap perkuliahan mengalami masa transisi dalam menyesuaikan diri terhadap metode dan sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Pada tahap ini, mahasiswa diberikan kemandirian untuk mencapai indeks prestasi akademik yang baik yang telah menjadi simbol ukuran kemampuan pencapaian akademik seorang mahasiswa¹

Pencapaian akademik yang baik harus disertai juga dengan manajemen waktu yang baik oleh seorang mahasiswa. Setiap hari mahasiswa diberikan waktu untuk belajar secara mandiri dimana mahasiswa belajar apa yang mereka anggap perlu di waktu yang ditentukan sendiri oleh mereka. Banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa setiap harinya berimplikasi pada kemampuan mahasiswa untuk mengatur kegiatan belajarnya. Mahasiswa juga harus mampu melakukan manajemen waktu untuk melaksanakan seluruh kegiatan tersebut²

Kegiatan yang dilakukan lebih terarah dan mahasiswa lebih mampu untuk disiplin waktu, maka diperlukan pula manajemen waktu yang baik oleh mahasiswa tersebut. Manajemen waktu merupakan masalah utama pada mahasiswa di perguruan tinggi yang dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa dapat mengelola waktu yang tersedia dan dapat mempertanggungjawabkan akademik³

Keterampilan manajemen waktu bagi mahasiswa meliputi kegiatan seperti melakukan perencanaan, memprioritaskan pekerjaan, persiapan ujian, dan mengikuti jadwal. Perilaku manajemen waktu yang baik seperti mengatur tujuan dan prioritas kegiatan dapat memudahkan pekerjaan, meminimalkan stress, bekerja menjadi lebih efektif, dan akademik yang sukses. Menggunakan waktu lebih efektif memungkinkan mahasiswa keperawatan untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, menjadi sukses dalam ujian, dan mempersiapkan diri pada lingkungan klinis⁴

Ketidakmampuan pengelolaan manajemen waktu pada mahasiswa keperawatan semester akhir

dapat dikarenakan karena padatnya jadwal mata kuliah dan jadwal praktek klinik yang membuat mahasiswa kewalahan dalam mengatur waktu sehingga mereka lebih memilih untuk menunda-nunda pekerjaan/tugas yang seharusnya mereka lakukan.⁵

Pilihan seorang mahasiswa untuk menunda-nunda pekerjaan/tugas tersebut jika dilakukan terus menerus akan membuat pekerjaan/tugas mereka akan menumpuk lebih banyak dan membuat mahasiswa tersebut akhirnya malas untuk menyelesaikannya sehingga pilihan untuk menunda-nunda tersebut menjadi kebiasaan. Kebiasaan inilah yang disebut dengan prokrastinasi akademik.

Mahasiswa yang melakukan kebiasaan prokrastinasi lebih lama untuk menyelesaikan masa studinya dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak melakukan prokrastinasi. Menyusun skripsi merupakan salah satu area yang penting namun hal ini kerap ditunda oleh mahasiswa. Karakter mahasiswa yang melakukan perilaku prokrastinasi menurut Ferrari adalah suka menunda-nunda mengerjakan tugas sampai batas waktu pengumpulan (deadline), suka tidak menepati janji untuk segera mengumpulkan tugas dengan memberi alasan untuk memperoleh tambahan waktu dan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang menyenangkan seperti menonton televisi, jalan-jalan dan sebagainya⁶

Hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi karena variabel manajemen waktu memberi sumbangan efektif sebesar 45,3% dalam mempengaruhi prokrastinasi penyusunan skripsi, sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu berupa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi penyusunan skripsi⁶

Menurut penelitian Reswita kemampuan manajemen waktu berpengaruh terhadap prokrastinasi. Kemampuan manajemen waktu sangat dibutuhkan saat menyusun skripsi, karena apabila kemampuan manajemen waktunya tinggi, maka prokrastinasi dalam penyusunan skripsi rendah, sebaliknya, apabila kemampuan manajemen waktunya rendah, maka tingkat prokrastinasi dalam penyusunan skripsi tinggi, sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah hasil pengujian statistik untuk mengetahui seberapa besar hubungan manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi ini menggunakan uji statistik korelasi *Kendall's Tau*⁷

Berdasarkan pengambilan data awal di Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia terdapat jumlah mahasiswa sebanyak 48 mahasiswa pada tingkat semester akhir. Dari hasil studi yang dilakukan calon peneliti pada tanggal 17 April 2021 didapatkan hasil survei dari 48 mahasiswa, terdapat 32 mahasiswa melakukan prokrastinasi penyusunan skripsi, dan 16 mahasiswa tidak melakukan prokrastinasi penyusunan skripsi. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi penyusunan skripsi dipengaruhi oleh manajemen waktu mahasiswa yang tidak baik menjadi alasan saya dalam mengambil judul ini. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observational analitic* dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia pada bulan Oktober hingga November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan FKM UMI semester akhir yaitu Angkatan 2017 sebanyak 48 orang. Sampel dalam penelitian ini memakai teknik *total sampling*.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terkait dengan manajemen waktu dan prokrastinasi dan analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat dan analisis univariat. Penyajian data dalam bentuk tabel disertai narasi atau penjelasan mengenai Hubungan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan FKM UMI.

HASIL

Karakteristik Responden

6

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan FKM UMI Angkatan 2017

Karakteristik	Jumlah	
	n (48)	% (100)
Umur		
21 Tahun	20	41.7
22 - 23 Tahun	28	58.3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	2	4.2
Perempuan	46	95.8

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa terbanyak berusia 22 - 23 tahun sebanyak 28 orang (58.3%) dan mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi sebanyak 46 orang (95.8%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel yang Diteliti pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan FKM UMI Angkatan 2017

Variabel	Jumlah	
	n(48)	%(100)
Manajemen Waktu		
Efektif	39	81.3
Tidak Efektif	9	18.7
Kebiasaan Prokrastinasi		
Tidak Melakukan	40	83.3
Melakukan	8	16.7

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dilihat bahwa Manajemen Waktu lebih banyak mahasiswa pada kategori efektif yaitu sebanyak 39 orang (81.3%) dan Kebiasaan Prokrastinasi lebih banyak mahasiswa pada kategori tidak melakukan yaitu sebanyak 40 orang (83.3%).

Analisis Bivariat

Tabel 3 Hubungan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi pada Mahasiswa Ilmu Keperawatan FKM UMI Angkatan 2017

Manajemen Waktu	Kebiasaan Prokrastinasi				Jumlah		P Value
	Tidak Melakukan		Melakukan		n	%	
	n	%	n	%			
Efektif	35	89.7	4	10.3	39	100	0.04
Tidak efektif	5	72.9	4	8.3	9	100	
Total	40	55.6	8	44.4	48	100	

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Manajemen Waktu Mahasiswa Efektif dengan Tidak Melakukan Kebiasaan Prokrastinasi sebanyak 35 orang (89.7%). Adapun mahasiswa yang manajemen waktunya efektif namun melakukan prokrastinasi dikarenakan mahasiswa tersebut tidak menyiapkan strategi pengganti ketika ada jadwal yang bertabrakan sedangkan mahasiswa yang memiliki manajemen waktu tidak efektif dan tidak melakukan prokrastinasi dikarenakan faktor dari dalam diri mereka yang mempengaruhi motivasi mengerjakan skripsi.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0.04 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir (Angkatan 2017) Prodi Ilmu Keperawatan FKM UMI tahun 2021.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengolahan data yang telah disajikan maka dalam penelitian ini akan menjelaskan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Ilmu Keperawatan FKM UMI Tahun 2021. Variabel yang diteliti manajemen waktu sebagai variabel independen sedangkan kebiasaan prokrastinasi sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 48 responden di Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia menunjukkan bahwa responden yang memiliki manajemen waktu yang efektif dan tidak melakukan kebiasaan prokrastinasi yaitu sebanyak 35 orang (89,7%) dan responden yang memiliki manajemen waktu efektif dan melakukan kebiasaan prokrastinasi yaitu sebanyak 4 orang (10,3%), responden yang memiliki manajemen waktu tidak efektif dan tidak melakukan kebiasaan prokrastinasi yaitu sebanyak 5 orang (72,9%) dan responden yang memiliki manajemen waktu tidak efektif dan melakukan kebiasaan prokrastinasi yaitu sebanyak 4 orang (8,3%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $p=0,04 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Ilmu Keperawatan FKM UMI Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur Khoirun Nisa, didapatkan nilai signifikan

dengan uji statistik $p = 0,000 < (\alpha = 0,005)$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang menyebabkan prokrastinasi akademik.⁵

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nina Rismawati Hakim, didapatkan hubungan yang signifikan dengan nilai $p=0,03$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p<0,05$), H_0 diterima atau H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usaha Bali.⁽⁸⁾

Menurut Mulyana, faktor-faktor yang mempengaruhi seorang prokrastinator yaitu keyakinan dan kemampuan akademik = 16%, gangguan perhatian=9%, faktor sosial=17%, manajemen waktu=33%, inisiatif pribadi=17%, kemalasan=8%. Manajemen waktu berperan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mahasiswa dengan baik, membantu kegiatan belajar lebih terarah sehingga akan terbiasa untuk disiplin dalam mengelola waktu.⁹

Manajemen waktu yang efektif oleh mahasiswa disebabkan oleh tidak dilakukannya penundaan oleh mahasiswa. Dikarenakan, mereka mengetahui tujuan dari tugas yang akan dikerjakannya. Manajemen waktu yang efektif dipengaruhi pula oleh persiapan strategi yang matang untuk mencegah apabila nanti terjadinya jadwal yang bertabrakan salah satunya dengan hal yang paling sederhana yaitu dengan memajang jadwal kegiatan di dinding kamar (jadwal harian, mingguan dan bulanan) sehingga mahasiswa dapat menentukan prioritas dari apa yang akan mereka kerjakan dan dapat mengerjakan tugas-tugasnya secara sistematis dan tepat waktu. Dalam penelitian ini, sebagian besar responden yang diteliti rutin untuk mengkonsultasikan terkait skripsinya dan tidak melakukan penundaan saat akan bertemu dengan dosen pembimbingnya.

Manajemen waktu yang tidak efektif dipengaruhi oleh mahasiswa yang tidak tau tujuan dari tugas yang akan mereka kerjakan sehingga mereka tidak bisa menentukan prioritas dari kegiatan-kegiatan yang akan mereka kerjakan sehingga mereka tidak menyusun jadwal dari kegiatan-kegiatannya dan pada akhirnya jadwal mereka pun acak- acakkan dan bingung mana yang akan menjadi prioritas kegiatan mereka sebenarnya. Mahasiswa yang menunda proses penyusunan skripsinya dikarenakan oleh mahasiswa yang tidak segera menemui dosen pembimbing yang telah ditentukan untuk mengkonsultasikan terkait skripsi mereka dan juga sering menunda-nunda waktu untuk menemui dosen pembimbing dari waktu yang telah di kontrak dengan dosen pembimbing.

Faktor tidak adanya inisiatif untuk mencari referensi terkait skripsi mahasiswa tersebut juga menghambat proses penyusunan skripsi mahasiswa tersebut akhirnya kesulitan untuk menyusun skripsinya. Tidak adanya inisiatif untuk mencari referensi ini dilihat dari hasil penelitian, dikarenakan oleh ketidaksiapan mahasiswa tersebut untuk melaksanakan ujian skripsi dan merasa masih banyak waktu untuk menyelesaikan masa studi sehingga mereka melakukan penundaan dan didahului oleh mahasiswa yang berpikir sebaliknya.

Mahasiswa yang ingin menyelesaikan tugas akhir skripsi perlu untuk memiliki manajemen waktu secara optimal, manajemen waktu dilakukan dengan penetapan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan

oleh individu, kemudian menyusunnya berdasarkan segi urutan kepentingan dengan memprioritaskan tugas yang perlu diselesaikan. Kemudian tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan waktu dan sumber yang tersedia melalui perencanaan, penjadwalan, pembuatan daftar, pengorganisasian, dan pendekatan terhadap tugas. Individu yang mempunyai manajemen waktu yang baik tentunya akan menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah direncanakan, sehingga prestasi belajar juga akan bertambah baik. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik tidak akan menunda-nunda pekerjaannya karena dipastikan memiliki skala prioritas dalam setiap tugas yang dikerjakannya, mampu menyeimbangkannya akan dicapai dengan mengutamakan prioritas.¹⁰

Seseorang yang tidak mampu mengatur manajemen waktu secara efektif dikarenakan mereka tidak membuat perencanaan yang matang untuk tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Jangka waktu dari rencana ke pengerjaan aktual terlalu lama, untuk mengisi waktu luang mahasiswa akan melakukan aktivitas yang lain yang tidak penting untuk mengisi hari-harinya, dan akhirnya mahasiswa akan terlambat menyelesaikan tugas-tugas akademiknya tepat waktu.¹¹

Manajemen waktu melibatkan proses menentukan kebutuhan, menetapkan tujuan untuk mencapai kebutuhan, memprioritaskan, dan merencanakan tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Jika kita dapat menyeimbangkan waktu, maka diharapkan hasilnya adalah konsentrasi akan meningkat, organisasi waktu akan lebih baik, produktifitas akan meningkat, dan terpenting tingkat stress akan berkurang. Dengan menata waktu secara lebih baik maka kita akan menemukan keseimbangan antara kapan harus belajar, bekerja, bersantai, dan beristirahat yang akhirnya akan membuat seseorang lebih mudah dalam menyelesaikan apa yang telah ia prioritaskan.¹²

Sikap dan perilaku prokrastinator atau orang yang menunda-nunda dikarenakan oleh penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas-tugas akademik dalam hal ini penyusunan skripsi, keterlambatan dalam mengerjakan skripsi, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada penyusunan skripsi itu sendiri. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi dalam jangka panjang cenderung akan mengerjakan sesuatu dengan tidak maksimal dalam setiap tugas yang diberikan oleh dosen, serta tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik.¹³

Kemampuan menggunakan manajemen waktu secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang maksimal. Jika mahasiswa tidak mampu mengoptimalkan manajemen waktu dengan baik dan tidak bisa menetapkan tugas mana yang menjadi prioritas dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi maka akan terjadi prokrastinasi sehingga mahasiswa tersebut tidak bisa lulus tepat waktu seperti yang diharapkannya.¹⁴

Mahasiswa yang ingin manajemen waktunya efektif tentunya harus mengetahui apa tujuan dari tugas yang akan dikerjakannya. Jika seseorang tidak tau apa yang menjadi tujuan dari tugas yang sedang ia kerjakan, maka akan tidak ada alasan baginya untuk mengerjakan tugas tersebut tepat waktu karena tidak memiliki target waktu yang jelas. Akibat dari tidak memiliki target waktu yang jelas dan kebingungan menentukan mana prioritas, maka tugas yang diberikan oleh dosen akan bertumpuk-tumpuk dan akan membuat bingung menentukan tugas yang harus dilakukan. Akhirnya yang menjadi prioritas akan

dikesampingkan disebabkan tidak adanya target waktu yang jelas dan tidak menentukan mana yang seharusnya menjadi prioritasnya.¹⁵

Untuk menghindari jadwal yang bertabrakan, seorang mahasiswa harus tau tujuan dari tugas yang akan ia kerjakan sehingga dapat menentukan tenggat waktu untuk menyelesaikan tugas tersebut. Selain itu, menentukan skala prioritas dari tugas atau aktivitas yang akan ia kerjakan merupakan salah satu hal yang sangat penting agar jadwal tidak berantakan. Karena, jadwal yang berantakanlah yang membuat seseorang malas dan akhirnya menunda-nunda hingga akhirnya tidak bisa menyelesaikan tugas yang harusnya selesai tepat waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa prodi ilmu keperawatan fkm umi Angkatan 2017 yang ditandai dengan manajemen waktu yang efektif dan tidak melakukan kebiasaan prokrastinasi. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan metode lain dan sampel yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang maksimal dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hakim NR, Prihandhani IGAAS, Wirajaya IG. Hubungan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali. Widyadari J Pendidik. 2018;19(2).
2. Sari MI, Lisiswanti R, Oktafany. Manajemen Waktu pada Mahasiswa: Studi Kualitatif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung. J Kedokt Univ Lampung. 2017;1(3):527.
3. Fitriah N. Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Melaksanakan Metode Problem Based Learning (PBL) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi [Internet]. 2016;1-116. Available from: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25609>
4. Hasibuan P. Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di Rumah. 2019.
5. Nisa NK, Mukhlis H, Wahyudi DA, Putri RH. Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. J Psychol Perspect. 2019;1(1):29-34.
6. Yuniati DN. Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. 1945;(45):17-8.
7. Reswita R. Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PG-Paud Fkip Unilak. Paud Lect J Pendidik Anak Usia Dini. 2019;2(02):25-32.
8. Hakim NR. Hubungan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Keperawatan Angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali. 2017;05(1).
9. Muyana S. Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. Couns J Bimbing dan Konseling. 2018;8(1):45.

10. Nafeesa N. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Anthr J Antropol Sos dan Budaya (Journal Soc Cult Anthropol)*. 2018;4(1):53.
11. Nurhidayati DD. Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siswa. *Psikopedagogia J Bimbing dan Konseling*. 2016;5(1):24.
12. Nur Wangid M. Prokrastinasi akademik: perilaku yang harus dihilangkan. *Tazkiya J Psychol*. 2019;2(2):235–48.
13. Ramadhan RP, Winata H. Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa. *J Pendidik Manaj Perkantoran*. 2016;1(1):154.
14. Rusyadi SH. Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa. 2012;7(2):57–77.
15. Suwarjo D. Hubungan Manajemen Waktu Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2021;2013–5.